

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak rebung bambu sebagai anestesi terhadap waktu onset, lama anestesi, lama pulih sadar, dan kelangsungan hidup benih ikan kakap putih (*Lates calcarifer*) dengan sistem transportasi kering. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan 4 perlakuan dan 3 kali ulangan yaitu (A) 100 ppm; (B) 150 ppm; (C) 200 ppm; (D) 250 ppm. Pemberian ekstrak rebung bambu berpengaruh nyata terhadap waktu onset, lama anestesi, lama pulih sadar, dan kelangsungan hidup selama transportasi. Sedangkan pemberian ekstrak rebung bambu tidak berpengaruh terhadap kelangsungan hidup selama pemeliharaan. Pemberian dosis ekstrak rebung bambu sebagai anestesi benih ikan kakap putih terbaik yaitu pada perlakuan D dengan dosis 250 ppm dengan nilai rata – rata waktu onset 10,27 menit. Perlakuan A untuk lama anestesi dengan waktu 365,5 menit. Kelangsungan hidup terbaik terdapat pada perlakuan C dengan nilai 88,88%.

ABSRAK

The purpose of this study was to determine the effect of bamboo shoot extract as an anesthetic on onset time, duration of anesthesia, recovery time, and survival rate of asian sea bass seeds (*Lates calcarifer*) fry with dry transportation system. The design used in this study was a non-factorial Completely Randomized Design (CRD) with 4 treatments and 3 replications, namely (A) 100 ppm; (B) 150 ppm; (C) 200 ppm; (D) 250 ppm. Used bamboo shoots extract significantly affected the time of onset, duration of anesthesia, time of recovery, and survival rate during transportation. While the use of bamboo shoots extract didn't affect survival rate during cultivation. The best dose of bamboo shoot extract as an anesthetic for asian sea bass seeds was treatment D with a dose of 250 ppm with an average onset time of 10.27 minutes. Treatment A for duration of anesthesia with a time of 365.5 minutes. The best survival is in treatment C with a value of 88.88%.

Kata kunci: *Anestesi, ekstrak rebung bambu, ikan kakap putih, kelangsungan hidup, transportasi.*